

## Transformasi Infak Masjid di Era Society 5.0: Integrasi Teknologi QRIS dan Uang Tunai Di Masjid Nur Mastiyah

### *Transformation of Mosque Infaq in the Era of Society 5.0: Integration of QRIS Technology and Cash at Nur Mastiyah Mosque*

Muhammad Fadilah Ramadhan<sup>1\*</sup>, Masika Nurul Aina<sup>2</sup>, Mardalena<sup>3</sup>, Mardiyatul Anna Bella<sup>4</sup>, Lisha Marlina<sup>5</sup>, Lutfi Septianingsih<sup>6</sup>, Ridho Maulana<sup>7</sup>, Wehdawati<sup>8</sup>  
IAIN Palangkaraya

#### SUBMISSION TRACK

Submitted : 1 September 2024  
Accepted : 10 September 2024  
Published : 11 September 2024

#### KEYWORDS

**Kata Kunci:** digitalisasi donasi, QRIS, aplikasi e-donasi, SDLC, transparansi, efisiensi.

**Keywords:** digitalization of donations, QRIS, e-donation application, SDLC, transparency, efficiency.

#### CORRESPONDENCE

E-mail: fadillahrmdhnm@gmail.com ,  
masikanurulaina65@gmail.com ,  
lenamarda834@gmail.com ,  
mardiyatulabella@gmail.com ,  
lishamarlina24@gmail.com ,  
lutfiningsih702@gmail.com ,  
maulanariedho8@gmail.com ,  
wehdawati@iain-palangkaraya.ac.id

#### ABSTRACT

Digitalisasi infak masjid melalui Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) telah terbukti menjadi strategi yang efektif dalam pengumpulan dana zakat, infak, dan shodaqah. Tujuan dari digitalisasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi QRIS dapat meningkatkan efektivitas pengumpulan infak di masjid. Dengan mengimplemntasikan menunjukkan bahwa penggunaan QRIS dapat menyederhanakan proses donasi secara transparan dan efisien. Aplikasi berbasis web yang terintegrasi dengan QRIS memungkinkan masyarakat umum untuk berdonasi tanpa harus mentransfer dana ke rekening infak, sehingga mengurangi risiko kehilangan atau pencurianf . Pengembangan aplikasi e-infak berbasis QRIS dilakukan dengan menerapkan Software Development Life Cycle (SDLC) untuk menjamin kelancaran layanan pembayaran berbasis QRIS di Indonesia. Aplikasi ini memiliki beberapa fitur, seperti menampilkan kegiatan rutin di masjid dan menampilkan meja infak di masjid yang telah tutup. Dengan demikian, penggunaan QRIS untuk mendigitalisasi infak masjid dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengumpulan donasi zakat, infak, dan shodaqah sekaligus mempermudah proses donasi bagi masyarakat umum.

*Digitalization of mosque infaq through Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) has proven to be an effective strategy in collecting zakat, infaq, and shodaqah funds. The purpose of this study is to find out how QRIS implementation can improve the effectiveness of infaq collection in mosques. The research findings show that the use of QRIS can simplify the donation process transparently and efficiently. A web-based application integrated with QRIS allows the general public to donate without having to transfer funds to the infaq account, thus reducing the risk of loss or theft. The development of QRIS-based e-infak applications has been carried out by applying the Software Development Life Cycle (SDLC) to ensure the smooth running of QRIS-based payment services in Indonesia. This application has several features, such as displaying routine activities at the mosque and displaying donation tables at mosques that have closed. Thus, the use of QRIS to digitize mosque infaq can increase transparency and efficiency in the collection of zakat, infaq, and shodaqah donations while simplifying the donation process for the general public.*

## 1. PENDAHULUAN

Digitalisasi di Era Baru 5.0 telah menjadi fenomena yang semakin mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal infak. Sebagai salah satu bentuk dasar dari syariat Islam, infak secara tradisional dilakukan dengan menggunakan kotak infak secara fisik. Namun, dengan kemajuan teknologi, khususnya teknologi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), proses penerimaan uang infak menjadi lebih canggih dan efisien. Penggunaan QRIS untuk infak dan sedekah telah memberikan beberapa manfaat utama. Pertama, QRIS memungkinkan pemrosesan pembayaran elektronik yang efisien dan transparan. Dengan menggunakan aplikasi yang telah terintegrasi dengan QRIS, masyarakat umum dapat memberikan donasi tanpa harus mengirimkan uang ke rekening bank secara fisik, sehingga mengurangi risiko kehilangan atau pencurian.<sup>1</sup>

Selain itu, penggunaan QRIS juga meningkatkan transparansi dalam proses penukaran uang. Masyarakat dapat dengan mudah mengetahui jumlah dan tujuan donatur, sehingga memastikan bahwa dana yang didonasikan digunakan secara efektif dan efisien. Hal ini telah dikonfirmasi oleh beberapa pengabdian yang menunjukkan bahwa penggunaan QRIS dalam pengumpulan data infak dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan meningkatkan efisiensi pengumpulan data. Pada artikel ini, kami akan membahas implementasi digitalisasi infak menggunakan QRIS pada periode baru 5.0 secara lebih rinci. Kita akan melihat bagaimana teknologi QRIS dapat meningkatkan transparansi, menyederhanakan proses penerimaan dana infak, dan meningkatkan efisiensi transfer dana.<sup>2</sup>

Selain itu, kami juga akan membahas strategi dan taktik yang dapat digunakan untuk meningkatkan penggunaan QRIS dalam pengumpulan data infak. Selain itu, digitalisasi transaksi dengan QRIS juga memudahkan masyarakat, terutama di masa pandemi COVID-19 waktu lalu. Dengan adanya QRIS, masyarakat tidak perlu lagi membayar secara tunai ketika berada di masjid, cukup dengan menggunakan kode QR yang tersedia. Hal ini tidak hanya memudahkan proses donasi, tetapi juga membantu memperkuat penghalang fisik yang dapat menampung virus.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, tujuan dari artikel ini adalah untuk meningkatkan kesadaran tentang penggunaan QRIS dalam digitalisasi informasi di Era Industri 5.0 dan untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengumpulan informasi. Selain itu, kami juga ingin memahami strategi dan taktik yang dapat digunakan untuk meningkatkan penggunaan QRIS dalam pengumpulan data yang bersifat inframerah.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Juniar Hutagalung et al., "DIGITALISASI MASJID ERA SOCIETY 5.0 MENGGUNAKAN TEKNOLOGI QRIS PADA KAS MASJID AL-MUSLIMIN," *JCES (Journal of Character Education Society)* 5, no. 1 (January 23, 2022): 151–60, <https://doi.org/10.31764/jces.v5i1.6976>.

<sup>2</sup> Erika Marianti et al., "Analysis Strategies of Infaq Collection Through QRIS Digital Media at SMA Pertiwi 1 Padang," *PAKAR Pendidikan* 21, no. 1 (January 30, 2023): 1–14, <https://doi.org/10.24036/pakar.v21i1.283>.

<sup>3</sup> Anggi Mardiyono, Ariawan Andi Suhandana, and Rahmanita Vidyasari, "Integrasi QRIS pada Aplikasi Donasi Elektronik Berbasis Web di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer* 7, no. 1 (March 30, 2021): 146–55, <https://doi.org/10.37012/jtik.v7i1.526>.

<sup>4</sup> Difa Rizkia et al., "PRAKTIK PENGGUNAAN QRIS DALAM PENGUMPULAN INFAK DAN SEDEKAH DI MASJID AR-RAUDHAH KECAMATAN BANTAN," *JURNAL ILMIAH RESEARCH STUDENT* 1, no. 2 (November 29, 2023): 620–34, <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i2.1287>.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam perabdian ini adalah kualitatif. Metode pengabdian kualitatif yang dijelaskan di sini adalah jenis pengabdian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dengan menciptakan seperangkat alat bantu visual yang secara inheren kompleks dan beraneka ragam, dikomunikasikan melalui bahasa, digambarkan melalui gambar, dan dilakukan dalam pengaturan yang sudah dikenal (pengamatan terhadap orang-orang). Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi yang kredibel mengenai suatu kejadian, berdasarkan fakta-fakta, perincian, dan hubungan antar fenomena yang terjadi.

FGD merupakan salah satu metode pengumpulan data untuk analisis dengan hasil akhir yang mencakup informasi yang berasal dari hasil interaksi. jumlah peserta dalam suatu pengabdian, seperti metode yang paling sering digunakan untuk mengumpulkan data lainnya. Berbeda dengan metode pengumpulan data Selain itu, metode FGD memiliki beberapa karakteristik, antara lain adalah metode pengumpulan data untuk jenis pengabdian kualitatif dan data yang diperoleh berasal dari eksplorasi interaksi sosial yang terjadi selama proses diskusi berlangsung yang dilakukan oleh para informan yang sedang terlibat<sup>5</sup>

Dalam pengabdian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi observasi dan wawancara, Dalam pengabdian ini, Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati dan mempelajari secara diam-diam contoh-contoh digitalisasi infak menggunakan QRIS di masjid.

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai kegiatan digitalisasi infak dan dampaknya bagi komunitas masjid Nur Mastiyah di Desa Pembuang Hulu 1 Jalan Bakri Entong secara lisan maupun tulisan.<sup>6 7</sup> Wawancara adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui komunikasi; wawancara dilakukan oleh dua pihak: pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai, yang menjawab pertanyaan.<sup>8</sup>

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menggali informasi secara lisan dari narasumber. Wawancara dilakukan dengan perangkat masjid, mulai dari ketua masjid, sekretaris, dan bendahara masjid, serta kaum masjid. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memahami perspektif dan pengalaman mereka untuk mengimplementasikan QRIS di masjid.

Analisis data untuk pengabdian kualitatif dilakukan secara deskriptif dan holistik. Data yang diperoleh dari studi observasi, disajikan dalam bentuk laten yang terdiri dari dua dimensi: deskripsi dan refleksi. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk memahami makna yang terkandung dalam data dan menafsirkan data dalam konteks pengabdian.

<sup>5</sup> Yati Afyanti, "Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Pengabdian Kualitatif," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12, no. 1 (March 24, 2008): 58–62, <https://doi.org/10.7454/jki.v12i1.201>.

<sup>6</sup> Arum Nanda Listiana et al., "Digitalisasi Zakat dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial dan Pemulihan Ekonomi Nasional selama Pandemi Covid-19," *Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business* 2, no. 2 (September 18, 2023): 116–37.

<sup>7</sup> Muhammad Raihan Mauludin and Sri Herianingrum, "PENGARUH DIGITAL ZAKAT TERHADAP PENGHIMPUNAN ZAKAT DAN KINERJA LEMBAGA AMIL ZAKAT," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 9, no. 1 (January 30, 2022): 47, <https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp47-58>.

<sup>8</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (March 24, 2007): 35–40, <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

<sup>9</sup>Kredibilitas data dalam pengabdian kualitatif dapat ditingkatkan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dengan observasi. Hal ini untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan sesuai dengan topik pengabdian<sup>10</sup>

### 3. HASIL

Kuliah kerja nyata dianggap sebagai salah satu dari tri dharma perguruan tinggi yang berfokus pada pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini berperan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang literasi digital dan memacu digitalisasi. Hal ini terlihat dalam pengabdian yang dilakukan di desa Pembuang Hulu 1, Hanau, Seruyan, yang menunjukkan peningkatan semangat dan pemahaman masyarakat dalam mengelola aspek keuangan dan memanfaatkan platform digital untuk memudahkan.

Oleh karena itu, hal ini menjadi tugas penting yang harus diselesaikan, dan diajarkan oleh para pengajar dengan menggunakan formula intrakurikuler. kegiatan Kuliah kerja nyata yang terjadi di desa Pembuang Hulu 1 berperan penting dalam membangun dan memasuki Era New 5.0 penerapan berlangsung pada Masjid Nur Mastiyah Pembuang Hulu 1 menggunakan teknologi infaq QRIS. Shadaqah dana infaq di Masjid Nur Mastiyah masih berupa system offline yang harus menyediakan dana cash untuk berinfaq. Dalam menerapkan Digitalisasi infaq QRIS membuat masyarakat bisa bertransformasi untuk memasuki New Era 5.0 serta memberikan inovasi baru bagi Desa Pembuang Hulu 1.

Dalam konteks pandemi COVID-19, QRIS merupakan inovasi digital yang signifikan dalam sistem pembayaran dan telah mengalami perkembangan yang signifikan. Menurut data Bank Indonesia, pada Februari 2022, total nominal transaksi QRIS mencapai Rp 4,5 triliun, atau tumbuh delapan kali lipat dibandingkan periode sebelumnya, yaitu sekitar Rp 1,01 triliun. Direktur Pengembangan Bisnis Dana, Deddy Sahat, juga menyebutkan bahwa perkembangan ini tidak terlepas dari munculnya pandemi Covid-19 saat waktu lalu, di mana masyarakat diharuskan untuk melakukan transaksi mata uang digital. Proses transformasi digital di Indonesia memberikan dampak yang signifikan terhadap sektor perbankan syariah, termasuk zakat.<sup>11</sup>

Digitalisasi infaq QRIS telah mengatasi masalah kehilangan atau pencurian dana infaq di Masjid Nur Mastiyah. Dengan menggunakan transaksi elektronik, kehilangan kotak infaq dapat dihindari, dan penipuan dapat dicegah. Selain itu, penerapan infaq QRIS memudahkan warga dan masyarakat sekitar yang lebih mengutamakan dompet digital daripada uang tunai

Digitalisasi infaq QRIS ini mengambil bagian penting dalam mengatasi masalah tersebut. dengan mengembangkan metode berinfaq yang awalnya hanya menggunakan uang tunai saat ini bisa menggunakan uang non tunai, Mahasiswa Kelompok 20 Pembuang

---

<sup>9</sup> Danis Prihanti, "Sugiyono. 2011. Metode Pengabdian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung Alfabeta.," accessed September 6, 2024, [https://www.academia.edu/86315143/Sugiyono\\_2011\\_Metode\\_Pengabdian\\_Pendidikan\\_Pendekatan\\_Kuantitatif\\_Kualitatif\\_dan\\_R\\_and\\_D\\_Bandung\\_Alfabeta](https://www.academia.edu/86315143/Sugiyono_2011_Metode_Pengabdian_Pendidikan_Pendekatan_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Bandung_Alfabeta).

<sup>10</sup> "Seni Memahami Pengabdian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur | JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa," accessed September 6, 2024, <https://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/jurkam/article/view/56>.

<sup>11</sup> Luthfiah Mahira Attas, Muhammad Darwis, and Muhammad Yassir Akbar Ramadhani, "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN FITUR QR CODE DALAM MENGHIMPUN DANA ZIS (STUDI KASUS BAZNAS PALOPO)," *Jurnal Al-Kharaj: Studi Ekonomi Syariah, Muamalah, dan Hukum Ekonomi* 4, no. 1 (June 28, 2024): 1–17.

Hulu 1 Kecamatan Hanau IAIN Palangka Raya menyediakan fitur infaq bagi yang ingin berdonasi ke masjid tanpa harus memasukkan uang ke kotak infaq masjid. Proses pembayaran yang mudah dan cepat, serta memudahkan

Dengan menggunakan transaksi elektronik sehingga tidak terjadi lagi kehilangan kotak infaq dan menghindari adanya penipuan dengan membawa nama masjid. Serta untuk memudahkan warga maupun masyarakat sekitar yang selalu mengutamakan dompet digital lebih dari uang tunai. Mahasiswa KKN memberikan pelatihan kepada bendahara masjid dan perangkat masjid lainnya untuk memudahkan penerapan infaq QRIS. Sosialisasi perlindungan keuangan juga menjadi tahap krusial dalam menghadapi perkembangan keuangan digital yang pesat, memungkinkan masyarakat memahami dan merasa nyaman dengan penggunaan teknologi keuangan digital

Tim digitalisasi Era Baru 5.0 dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan infrastruktur QRIS. Mereka mampu memberikan edukasi yang lebih berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan era digital saat ini. Peran guru dalam memajukan digitalisasi infak QRIS cukup penting. Para Mahasiswa dapat menyampaikan peran nilai-nilai Islam kepada masyarakat atau sebagai aktivitas digital, seperti penggunaan QRIS untuk infak,

edukasi tentang pentingnya transparansi dan keamanan dalam infak digital. Melalui penggunaan teknologi digital, mereka dapat menjadi teladan dan inspirasi bagi masyarakat umum untuk memasukkan prinsip-prinsip Islam ke dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan QRIS dalam transaksi elektronik tunduk pada kepatuhan syariah. Dinyatakan bahwa penggunaan QRIS sangat efektif dan mudah digunakan, serta telah berhasil mengatasi beberapa masalah maqashid syariah, seperti jiwa, agama, akal, keturunan, dan hati.<sup>12</sup>

#### 4. DISKUSI

Seperti yang ditunjukkan oleh diskusi tentang penggunaan QRIS untuk digitalisasi infak, teknologi ini telah menjadi pendekatan yang efektif untuk mengumpulkan dana untuk zakat, infak, dan shodaqah. Diskusi yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN IAIN PALANGKA RAYA kepada salah satu perangkat masjid bagian bendahara Bapak Ahmad Bahrudin mengatakan *“dengan menggunakan QRIS, proses donasi menjadi lebih transparan dan efisien, sehingga mengurangi kemungkinan dana akan hilang atau dicuri.”* Di Era Baru 5.0, penggunaan QRIS telah meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengumpulan donasi. Berkat teknologi ini, masyarakat dapat berdonasi tanpa harus mengirimkan dana ke rekening yang tidak aktif, sehingga mengurangi risiko kegagalan atau pencurian. Selain itu, digitalisasi transaksi dengan QRIS juga memudahkan masyarakat umum, terutama di masa pandemi COVID-19 waktu lalu, karena tidak perlu lagi membayar secara tunai saat masuk ke dalam masjid. Pengembangan literasi digital di seluruh masyarakat sangat penting untuk mengantarkan Era Baru 5.0. Para Mahasiswa dapat meningkatkan literasi digital dengan mengajarkan kepada para siswa bagaimana menggunakan aplikasi berbasis web yang terintegrasi dengan QRIS. Hal ini akan memudahkan masyarakat umum untuk berdonasi tanpa harus mengirimkan dana ke rekening infak, sehingga meningkatkan efisiensi dan transparansi proses donasi. Strategi dan taktik yang dapat digunakan untuk meningkatkan penggunaan QRIS dalam

<sup>12</sup> Fahri Juna R Pulungan et al., “IMPLEMENTASI MAQASHID SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN QRIS DALAM TRANSAKSI ELEKTRONIK,” 2022.

*pengumpulan data infak antara lain sosialisasi risiko keuangan, pelatihan untuk personel masjid dan cabang, dan pengembangan infrastruktur QRIS yang lebih sesuai. Era Digital 5.0 dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan infrastruktur QRIS dengan memfasilitasi pemahaman dan kesenangan masyarakat umum terhadap teknologi mata uang berbasis digital. Seiring dengan digitalisasi Era Digital Baru 5.0, para pengajar dan Mahasiswa dapat bekerja sama. Mereka dapat memberikan edukasi yang lebih kekinian dan disesuaikan dengan kebutuhan dunia digital saat ini. Melalui penggunaan QRIS untuk infak, edukasi pentingnya transparansi dan keamanan dalam infrastruktur digital, mereka dapat menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat luas. Pelatihan ini akan sangat membantu para bendahara masjid dan perangkat masjid lainnya untuk memfasilitasi penerapan QRIS infaq. Mereka dapat menerima pelatihan untuk memahami dan menggunakan aplikasi berbasis web yang terintegrasi dengan QRIS.*

Tahapan dalam menjalankan kegiatan pengabdian ini Mahasiswa KKN melakukan diskusi bersama ketua masjid sebagai pemimpin utama masjid. Ketua masjid memiliki wewenang dan pengetahuan yang luas tentang kegiatan di mesjid. Sekretaris seringkali berperan sebagai coordinator dan dapat memberikan informasi tentang kegiatan harian masjid. Bendahara masjid bertanggung jawab atas keuangan masjid dan dapat memberikan informasi tentang kebutuhan dan tantangan dalam mengelola keuangan serta kaum masjid dalam rangka ingin mengusulkan kegiatan digitalisasi infaq menggunakan QRIS.

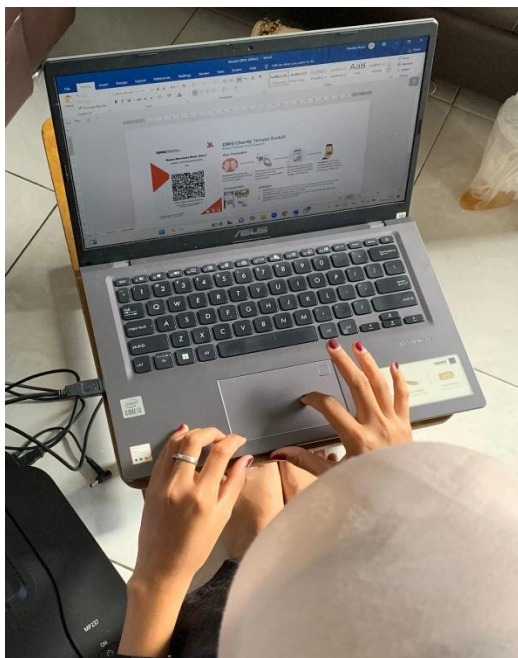
Setelah melakukan diskusi untuk kegiatan digitalisasi infaq tersebut Mahasiswa KKN menanyakan untuk mengetahui benefit dari digitalisasi infaq QRIS tersebut apakah bakal berdampak positif ujungnya. Seperti yang bapak bendahara katakan Ketika menerapkan digitalisasi infaq QRIS terjadinya proses transaksi yang transparan dan efisien serta untuk mencegah dari pencuri mempunyai opsional dalam berinfaq tidak hanya memasukan uang tunai secara langsung melalui infaq akan tetapi bisa melewati handphone pintar masing” dengan menggunakan QRIS. Setelah itu Mahasiswa KKN memperoleh rekomendasi dan usulan dari perangkat masjid tentang implementasi QRIS di masjid seperti: Keamanan transaksi memastikan keaslian tujuan QRIS dan meningkatkan Jemaah tentang keamanan transaksi. Kemudahan penggunaan meningkatkan pegunaan QRIS bagi Jemaah. Dampak bagi komunitas memperoleh kemudahan seperti yang dikatakan Bapak Bahrudin selaku Bendahara masjid mengatakan “dengan menggunakan QRIS, proses donasi menjadi lebih mudah, sehingga ketakutan akan semua perangkat masjid berkurang kemungkinan dana akan hilang atau dicuri.”

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah di lakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal melakukan Forum Group Discussion (FGD) yang melibatkan ketua masjid, sekretaris, bendahara serta kaumnya. Dengan tujuan untuk membahas Impelementasi QRIS untuk memastikan keamanan transaksinya dan keaslian tujuan QRIS. Selain itu untuk mengedukasi para masyarakat dengan desain panduan cara menggunakan QRIS dalam dokumen yang Mahasiswa KKN siapkan langsung dalam satu wadah QRIS beserta barcodenya. Kegiatan ini di lakukan Mahasiswa dan perangkat mesjid. Pada Gambar 1 saat melakukan Diskusi (FGD). Gambar 2 adalah jalan kegiatan yang dilakukan pada saat pembuatan desain beserta panduan penggunaan QRIS dan *barcode* sekaligus. Gambar 3 melakukan pencetakan untuk penggunaan QRIS dan barcode. Gambar 4 pemasangan panduan Qris dan barcode dikotak amal masjid, selanjutnya dimading masjid, dan juga area masjid sekitarnya. Dengan demikian telah terlaksananya semua proses program digitalisasi infaq QRIS setelah itu Mahasiswa menguji coba QRIS beserta

barcodenya pada Gambar 5.



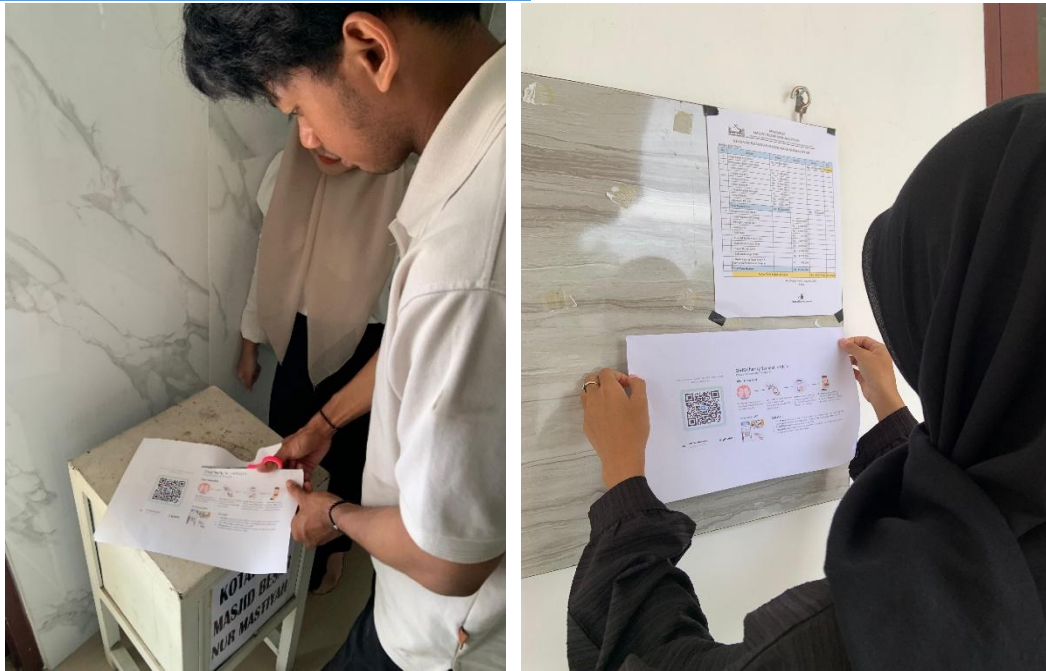
Gambar 1. Melakukan diskusi dengan pengurus Masjid Nur Mastiyah.



Gambar 2. Membuat desain tata cara penggunaan QRIS dan *barcode*.



Gambar 3. Pencetakan tata cara penggunaan QRIS dan *barcode*



Gambar 4. Pemasangan tata cara penggunaan QRIS dan *barcode* di kotak amal masjid.



Gambar 5. Bukti Mahasiswa melakukan uji coba Infaq digital dengan men-*scan barcode*.

## 5. KESIMPULAN

Pengabdian ini menyelidiki penerapan digitalisasi infak menggunakan QRIS di Masjid Nur Mastiyah, Desa Pembuang Hulu 1. kesimpulan utama dari pengabdian ini adalah Digitalisasi Infak dengan QRIS: Menurunkan Kemungkinan Kehilangan atau Pencurian: Masyarakat dapat berdonasi tanpa harus mengirimkan uang mereka ke rekening infak secara fisik, karena transaksi elektronik mencegah dana infak hilang atau dicuri. Tingkatkan Partisipasi Komunitas: Dengan QRIS, masyarakat dapat berdonasi dengan mudah dan cepat, meningkatkan efisiensi pengumpulan dana infak. Pengembangan Pengetahuan Digital: Untuk memulai Era Baru 5.0, literasi digital sangat penting. Pelatihan staf masjid dan cabang serta pengembangan infrastruktur QRIS yang lebih sesuai dapat meningkatkan penggunaan QRIS dalam pengumpulan data infak. Kontribusi terhadap Era Digital 5.0: Dengan memfasilitasi pemahaman

publik dan hiburan publik atas teknologi mata uang digital, Era Digital 5.0 dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan infrastruktur QRIS. Dengan demikian, pengabdian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pengumpulan uang tunai di Masjid Nur Mastiyah, Desa Pemuang Hulu 1.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pengabdian semacam ini tidak dapat dilakukan tanpa dukungan dan kerja sama dari beberapa organisasi. Izinkan saya mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Pemuang Hulu 1 yang berpartisipasi dalam pengabdian ini dan menggunakan aplikasi QRIS dalam pengumpulan dana infak. Bendahara masjid dan staf lainnya telah menerima pelatihan dan menggunakan aplikasi QRIS. Selain itu, kami berterima kasih kepada sumber-sumber yang relevan yang telah memberikan dukungan dan informasi dalam pengabdian ini; ini termasuk artikel "Penggunaan QRIS dalam Transaksi Jual Beli di Tengah Masyarakat UMKM" dan pengabdian "Pengembangan Sistem E-Infak Terintegrasi QRIS sebagai Solusi Sosial Pandemi COVID-19 dengan Metode SDLC." Dengan demikian, pengabdian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi pengumpulan dana infak di Masjid Nur Mastiyah, Desa Pemuang Hulu 1.

## DAFTAR REFERENSI

- Afiyanti, Yati. "Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 12, no. 1 (March 24, 2008): 58–62. <https://doi.org/10.7454/jki.v12i1.201>.
- Attas, Luthfiah Mahira, Muhammad Darwis, and Muhammad Yassir Akbar Ramadhani. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN FITUR QR CODE DALAM MENGHIMPUN DANA ZIS (STUDI KASUS BAZNAS PALOPO)." *Jurnal Al-Kharaj: Studi Ekonomi Syariah, Muamalah, dan Hukum Ekonomi* 4, no. 1 (June 28, 2024): 1–17.
- Hutagalung, Juniar, Amrullah Amrullah, Saniman Saniman, Widiarti Rista Maya, and Elfitriani Elfitriani. "DIGITALISASI MASJID ERA SOCIETY 5.0 MENGGUNAKAN TEKNOLOGI QRIS PADA KAS MASJID AL-MUSLIMIN." *JCES (Journal of Character Education Society)* 5, no. 1 (January 23, 2022): 151–60. <https://doi.org/10.31764/jces.v5i1.6976>.
- Listiana, Arum Nanda, Berliana Khairunnisa, Naura Nabila Nasution, and Shofi Balqissafira Afna. "Digitalisasi Zakat dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial dan Pemulihan Ekonomi Nasional selama Pandemi Covid-19." *Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business* 2, no. 2 (September 18, 2023): 116–37.
- Mardiyono, Anggi, Ariawan Andi Suhandana, and Rahmanita Vidyasari. "Integrasi QRIS pada Aplikasi Donasi Elektronik Berbasis Web di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer* 7, no. 1 (March 30, 2021): 146–55. <https://doi.org/10.37012/jtik.v7i1.526>.
- Marianti, Erika, Ghima Septia Putri, Muhamad Rishan, Aisyah Hariyani, and Adira Nuraisyah. "Analysis Strategies of Infaq Collection Through QRIS Digital Media at SMA Pertiwi 1 Padang." *PAKAR Pendidikan* 21, no. 1 (January 30, 2023): 1–14. <https://doi.org/10.24036/pakar.v21i1.283>.
- Mauludin, Muhammad Raihan, and Sri Herianingrum. "PENGARUH DIGITAL ZAKAT TERHADAP PENGHIMPUNAN ZAKAT DAN KINERJA LEMBAGA AMIL

- ZAKAT.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 9, no. 1 (January 30, 2022): 47. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp47-58>.
- Prihanti, Danis. “Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung Alfabeta.” Accessed September 6, 2024. [https://www.academia.edu/86315143/Sugiyono\\_2011\\_Metode\\_Penelitian\\_Pendidikan\\_Pendekatan\\_Kuantitatif\\_Kualitatif\\_dan\\_R\\_and\\_D\\_Bandung\\_Alfabeta](https://www.academia.edu/86315143/Sugiyono_2011_Metode_Penelitian_Pendidikan_Pendekatan_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Bandung_Alfabeta).
- Pulungan, Fahri Juna R, Hubbul Wathan, Muhammad Zuhirsyan, and Muslim Marpaung. “IMPLEMENTASI MAQASHID SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN QRIS DALAM TRANSAKSI ELEKTRONIK,” 2022.
- Rachmawati, Imami Nur. “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (March 24, 2007): 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.
- Rizkia, Difa, Sri Rahmany, Ahmad Shirotol, and Ali Ambar. “PRAKTIK PENGGUNAAN QRIS DALAM PENGUMPULAN INFAK DAN SEDEKAH DI MASJID AR-RAUDHAH KECAMATAN BANTAN.” *JURNAL ILMIAH RESEARCH STUDENT* 1, no. 2 (November 29, 2023): 620–34. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i2.1287>.
- “Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur | JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa.” Accessed September 6, 2024. <https://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/jurkam/article/view/56>.